

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

1. Pembelajaran SBK dengan materi menggambar ekspresi dapat meningkatkan rasa percaya diri siswa dalam mengekspresikan gagasan kedalam media gambar secara bebas. Pengekpresian tidak hanya bernilai estetik tetapi memiliki makna secara personal. Pada sebagian anak, gambar merupakan sebuah narasi, siswa sudah cukup mampu menceritakan kehidupannya dengan lingkungan sekitar.
2. Pada kasus penelitian ini perkembangan kepekaan estetik anak tunarungu usia 12-14 tahun yang diteiti terbukti relatif lebih lambat dibandingkan anak normal dengan usia yang sama. Seharusnya mereka berada pada periodisasi masa naturalistik semu menurut teori Victor Lowenfeld. Namun pada kenyataannya karya mereka menunjukkan karakteristik gambar anak periode realisme awal di usia 9-11 tahun. Perkembangan yang relatif lebih lambat ini disebabkan karena kurang mendapat stimulus mengeksplorasi media gambar dan Guru yang mengajar memiliki keterbatasan dalam menguasai bidang seni.
3. Penggunaan alat peraga berupa foto print dalam penelitian studi kasus tentang kemampuan ekspresi diri anak tunarungu melalui gambar terbukti mempengaruhi peningkatan kualitas estetik yang tervisualisasikan dalam representasi ruang, figure manusia, latar gambar dan karakter objek.

4. Penggunaan alat peraga foto print pada kegiatan pembelajaran SBK di SLB B As-syafi'iyah merupakan metode pembelajaran seni yang sesuai dengan karakteristik siswa yang mengalami keterbatasan dalam pendengaran. Alat peraga ini dapat membantu siswa meningkatkan kemampuan menggali ide, perasaan dan imajinasi.
5. Keragaman tema yang berhubungan dengan dunia anak pada alat peraga yang diberikan dapat meningkatkan fleksibilitas berfikir siswa dalam mengekspresikan gagasan.
6. Metode *selfexpression* pada kegiatan menggambar ekspresi bagi anak tunarungu berhasil memicu keberanian dan kebebasan berekspresi yang rileks dan menyenangkan.
7. Keragaman tema foto print mempengaruhi kepekaan siswa pada lingkungan sekitar hal ini terlihat dari karya siswa yang menggambarkan lingkungan tempat tinggal, sosialisasi dengan orang sekitar (sahabat), dan pengalaman yang dialami.

B. Implikasi

1. Materi menggambar ekspresi dengan foto print membuat proses belajar mengajar menjadi lebih menyenangkan dan tidak membosankan, sehingga siswa lebih tertarik, bersemangat dan interaktif dalam proses pembelajaran.
2. Materi pembelajaran menggambar ekspresi menggunakan alat peraga foto print memberikan pengalaman belajar baru bagi siswa tunarungu

melalui aktifitas mengamati untuk menggali imajinasi berdasarkan pengalaman personal.

3. Keragaman tema foto print yang ditawarkan kepada siswa cukup berhasil menggali pengalaman personal yang divisualisasikan secara unik sehingga hasil gambar ekspresi dapat berfungsi sebagai sarana komunikasi non-verbal (visual) anak tunarungu.
4. Hasil karya gambar ekspresi anak tunarungu membantu Guru lebih memahami berbagai perasaan, pikiran dan imajinasi sesuai dengan keunikan kepribadian peserta didik.
5. Bagi Guru penggunaan metode *selexpression* dan alat peraga foto print pada kegiatan menggambar ekspresi merupakan metode baru yang cocok diaplikasikan bagi siswa tunarungu. Hal ini memotivasi Guru untuk melanjutkan penggunaan metode tersebut.

C. Saran

1. Untuk memotivasi Guru dan aktifitas belajar siswa, disarankan agar sekolah melengkapi sarana pembelajaran seni dengan *slide projector*. Hal ini akan memudahkan Guru dalam melakukan persiapan belajar, selain itu slide projector dapat digunakan dalam jangka waktu panjang (lebih tahan lama).
2. Menyadari Sekolah SLB B Islam As-syafi'iyah belum memiliki Guru khusus bidang seni maka disarankan sekolah untuk mengadakan program pelatihan keterampilan SBK bagi para Guru. Sekolah dapat

bekerja sama dengan jurusan seni rupa UNJ atau dengan komunitas pendidik seni.

3. Dengan bekal keterampilan seni yang lebih variatif disarankan Guru mengembangkan materi pembelajaran agar kebutuhan ekspresi anak tunarungu tersalurkan.
4. Untuk mengeksplorasi kebebasan ekspresi, kreativitas dan imajinasi anak tunarungu, disarankan Guru lebih banyak mengeksplorasi media dan alat gambar, karena media dan alat gambar memiliki keunikan masing-masing.